

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis, temuan dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Cisalasih, diperoleh simpulan bahwa penerapan model perolehan konsep (*concept attainment*) pada pembelajaran IPA konsep pesawat sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Berdasarkan temuan penelitian, proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model perolehan konsep (*concept attainment*) mengalami perkembangan pada setiap siklusnya. Berdasarkan pada tabel keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa, rata-rata persentase yang diperoleh pada siklus I yaitu 93% (sangat baik) dan pada siklus II 100% (sangat baik). Pada tahap pendahuluan siswa dikondisikan dengan baik sehingga siap untuk belajar, guru memberikan motivasi dan stimulus berupa bercerita tentang permasalahan yang menuntut siswa memberikan respon dengan berfikir mencari jawaban. Dengan demikian siswa sudah terkondisikan untuk siap belajar dan mencari pengetahuannya melalui berfikir sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh. Pada tahap presentasi data dan identifikasi data, guru menampilkan dua contoh benda yang memiliki ciri-ciri yang berbeda, perbedaan ciri-ciri ini akan menuntun siswa untuk berfikir menemukan konsep yang akan dipelajari. Dalam hal ini media menjadi sangat penting peranannya dalam pembelajaran, siswa harus memiliki kesempatan yang besar untuk dapat mengidentifikasi benda tersebut..Pada tahap menguji pencapaian dari suatu konsep, siswa dituntut untuk mencari contoh lain selain yang ditampilkan oleh guru, dalam tahapan ini siswa harus terlebih dahulu diberikan aturan dalam memberikan pendapat dan menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu sementara siswa yang lainnya mendengarkan. Pada tahap analisis strategi berfikir, siswa diberikan kesempatan untuk menguraikan

pemahamannya terhadap konsep. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan mengenai penggunaan pesawat sederhana kemudian berdiskusi dalam kelompok. Pada saat melaporkan hasil percobaan guru memberikan pertanyaan yang menstimulus siswa agar berani mengeluarkan pemahamannya.

2. Hasil belajar siswa dalam setiap siklus mengalami peningkatan, baik pada aspek kognitif maupun afektif. Pada aspek kognitif, peningkatan dapat terlihat pada persentase jumlah siswa yang dapat mencapai KKM yaitu pada siklus I sebanyak 75% dan pada siklus II sebanyak 92%. Pencapaian persentase hasil belajar siswa pada aspek afektif di siklus pertama mencapai 74% (baik) dan di siklus ke II 88% (sangat baik). Pencapaian persentase hasil belajar siswa pada aspek psikomotor di siklus I mencapai 81% (terampil) dan di siklus II mencapai 88% (terampil). Dengan demikian penelitian dinyatakan berhasil dan terbukti bahwa melalui penerapan model perolehan konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V konsep pesawat sederhana.

## B. Saran

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu:

1. Bagi guru, berdasarkan hasil dan pengalaman selama melakukan penelitian, dalam menerapkan model perolehan konsep, guru harus terampil mengelola kelas agar terjadi kondisi yang efektif untuk belajar, pemberian aturan akan membuat siswa lebih disiplin. Selain itu memberikan stimulus terlebih dahulu agar siswa siap belajar dan mempelajari. *Reward* dan *punishment* akan membuat siswa lebih dapat mudah diarahkan sesuai dengan tahapan model dan motivasi siswa untuk belajar juga lebih tinggi. Guru juga harus menyediakan media yang memungkinkan semua siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi media tersebut. Media yang berupa dua contoh benda harus memiliki ciri-ciri yang berbeda sehingga dari perbedaan tersebut siswa memperoleh sendiri pengetahuan dan membangun pengetahuan tersebut.

Meskipun banyaknya media yang harus disiapkan, tetapi tidak sulit dan tidak perlu mengeluarkan dana yang besar karena benda-benda menggunakan benda yang ada pada lingkungan siswa. Pada saat menguji pencapaian konsep siswa, guru dituntut dapat memberikan pertanyaan yang jelas sehingga menuntun siswa untuk menemukan contoh lain. Guru memberikan reward bagi siswa yang memberikan jawaban hal ini agar siswa lain termotivasi. Pada tahapan analisis berfikir, ketika melakukan percobaan guru harus memberikan LKS dengan pertanyaan yang jelas hal ini menjadi kunci percobaan akan berjalan baik atau tidak, kemudian guru juga harus membimbing siswa dalam percobaan kelompok. Untuk menstimulus siswa agar dapat mengeluarkan pemahaman mereka, beri pertanyaan yang menuntun siswa menjelaskan suatu fenomena dan mengomentari suatu benda. Hal ini akan membuktikan keberhasilan siswa dalam pembelajaran, karena siswa akan menguraikan penjelasannya berdasarkan pengetahuan yang telah didapatnya. Secara umum untuk menerapkan model perolehan konsep ini, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menstimulus siswa sangat berpengaruh.

2. Bagi peneliti selanjutnya, model perolehan konsep dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dengan mengembangkan teknik yang ada atau menciptakan teknik yang baru, agar dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar.